

Optimasi SIKS-NG di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah

Vanessa Gloria Gaghauna^{1*}, Muhammad Mujib Safar² dan Abdul Wahab³

Institut Pemerintahan Dalam Negeri^{1,2,3}

Email: 30.1267@praja.ipdn.ac.id, 30.1260@praja.ipdn.ac.id dan abdul@ipdn.ac.id

Artikel info

Artikel history

Diterima : 19-09-2022

Direvisi : 20-09-2022

Disetujui : 20-09-2022

Kata Kunci: Optimasi;
SIKS-NG; SDM; Sarana dan
Prasarana.

Keywords: Optimization;
SIKS-NG; Human Resource;
Facilities and Infrastructure

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keoptimalan penerapan aplikasi SIKS-NG di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana serta keleluasaan ruang kerja dan jumlah sumber daya manusia (SDM) masih belum memadai sehingga, perlu dioptimalkan agar penggunaan aplikasi SIKS-NG dapat berjalan dengan optimal.

Abstract

The purpose of this study is to find out the extent of the optimal implementation of the SIKS-NG application in the Social Service of Central Sulawesi Province. This research is descriptive and uses a qualitative approach. The results showed that the facilities and infrastructure and flexibility of the workspace and the amount of human resources (HR) are still inadequate so that it needs to be optimized so that the use of the SIKS-NG application can run optimally.

Koresponden author: Vanessa Gloria Gaghauna

Email: 30.1267@praja.ipdn.ac.id

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2022



Pendahuluan

Pembangunan adalah upaya mengubah kondisi masa depan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik perubahan ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan (Revida, 2021). Menurut (Mahadiansar & Romadhan, 2021) Pembangunan ialah satu proses usaha sistematis yang saling berkekalan sehingga tercapai keadaan yang menyediakan pelbagai alternatif yang berkesan untuk merealisasikan aspirasi masyarakat.

Perkembangan teknologi membawa manusia pada keharusan untuk mengikuti alur modernisasi, begitu juga dengan pemerintahan (Primadata & Kusumawati, 2014). Pemerintah terus berinovasi dan berlomba-lomba untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat dengan cara yang lebih modern dan efektif (Kurniasih & Wismaningtyas, 2020). Tak terkecuali dengan Kementerian Sosial yang terus berupaya untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat dengan sistem digital yaitu aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- Next Generation (SIKS-NG) (Aisidah, 2020).

Aplikasi SIKS-NG adalah aplikasi manajemen untuk proses perbaikan dan pengusulan baru Basis Data Terpadu (BDT) yang memuat berbagai macam layanan (Kemensos, 2019). Aplikasi ini juga merupakan aplikasi yang tidak memerlukan koneksi internet untuk mengaksesnya (Putera et al., 2017). Selain itu, aplikasi ini hanya digunakan untuk memperbarui

data *offline* sehingga fungsi sinkronisasi atau memasukan data tidak diperlukan. Kehadiran aplikasi SIKS-NG diharapkan bisa memberikan kemudahan dalam mengantisipasi berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, dalam hal ini terkait Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) ([Pertiwi, 2020](#)).

Untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, diperlukan beberapa tahapan agar aplikasi ini bisa berjalan dengan optimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) optimasi diartikan sebagai pengoptimalan, yaitu proses, cara, pembuatan untuk menghasilkan yang paling ([Siagian et al., 2019](#)). Hal ini diperkuat oleh ([Azzandani & Fatimah, 2019](#)) bahwa optimasi adalah pendekatan normatif dengan mengidentifikasi penyelesaian terbaik dari suatu permasalahan yang diarahkan pada titik maksimum atau minimum suatu fungsi tujuan.

Terkait dengan penerapannya, dari hasil pengamatan peneliti ada terdapat beberapa kendala yang menyebabkan belum optimalnya penerapan aplikasi SIKS-NG di kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah seperti ketidakmemadaianya sarana laptop yang mana sangat diperlukan dalam penginputan data. Ditambah lagi laptop yang tersedia dan digunakan saat ini memiliki spesifikasi yang masih rendah, sehingga menghambat kinerja pegawai dalam pengelolaan data. Hal ini menjadi hambatan dalam optimalnya penggunaan aplikasi SIKS-NG. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi untuk mengoptimalkan kinerja para pegawai dan hasil dari penerapan aplikasi SIKS-NG ini.

Berbagai analisis tentang aplikasi SIKS-NG sudah dilakukan, diantaranya menggunakan pendekatan *Machine Learning*, *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, *McCall*, dan *Framework TAM*. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan pendekatan. Melainkan menggunakan metode atau langsung kepada teknik pelaksanaan aplikasi ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keoptimalan penerapan aplikasi SIKS-NG di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah. Urgensi dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi yang bermanfaat baik bagi masyarakat maupun kepada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode deskriptif kualitatif menurut ([Sugiyono, 2020](#)) metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah instrumen penelitian dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan kebenarannya ([Mulyadi, 2012](#)).

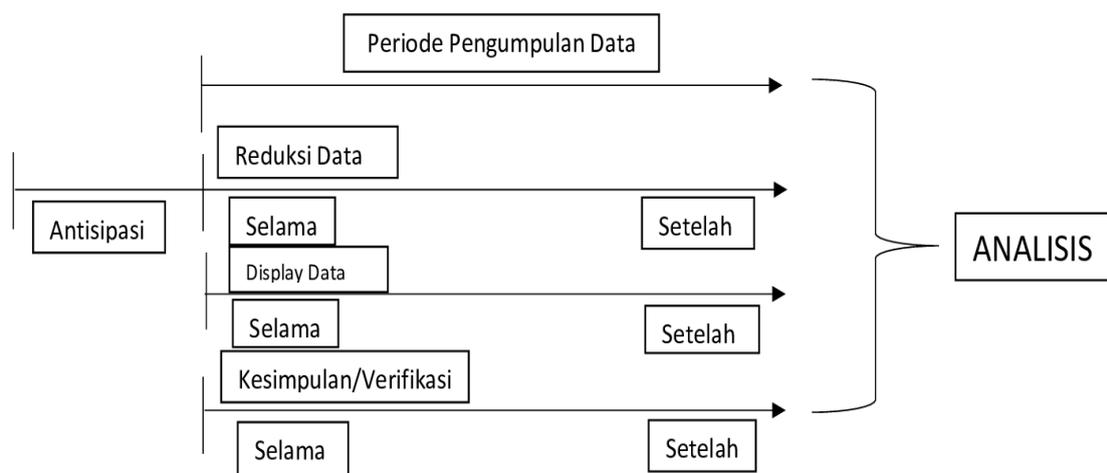
Penelitian kualitatif dipilih karena melalui pendekatan kualitatif, dapat dilakukan pemecahan masalah dengan menyelidiki secara mendalam dan menggambarkan keadaan subjek dan objek yang diteliti apa adanya di lapangan. Tujuan pendekatan ini agar mendapatkan hasil

yang komprehensif serta mendalam tentang Optimasi SIKS-NG di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah. Teknik Pengumpulan Data ini dilakukan dengan cara Observasi (pengamatan), angket, dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Teknik Analisis Data

Sebagaimana dalam penelitian ([Sugiyono, 2020](#)), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas *drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (flow model)

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi dan menggunakan angket berbentuk *google form*.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti mereduksi atau memfokuskan kepada hal-hal yang penting untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan kepada Sub Bagian Perencanaan, Program dan Evaluasi.

3. Penyajian Data

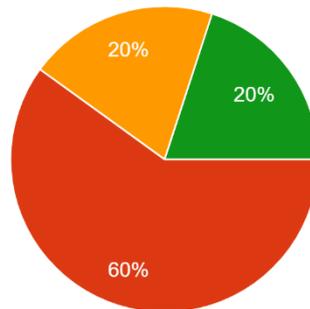
a. Observasi

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut ([Yanuardianto, 2019](#)). Teknis pelaksanaannya peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti yang secara langsung melihat dan mengamati objek yang diteliti. Objek pengamatan adalah Dinas Sosial, Sub Bagian Perencanaan Program dan Evaluasi di Provinsi Sulawesi Tengah.

b. Angket

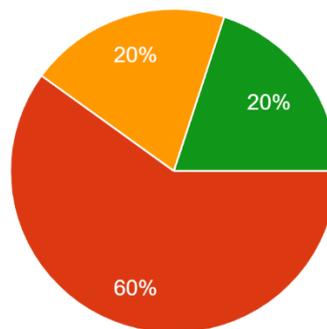
Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab ([Sugiyono, 2014](#)). Berikut adalah hasil dari angket yang diberikan kepada pegawai di Sub

Bagian Perencanaan, Program dan Evaluasi :



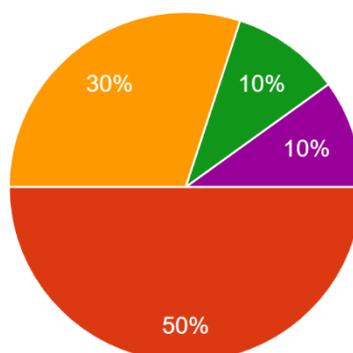
Gambar 2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana.

Untuk aspek kelengkapan sarana dan prasarana, yang paling mendominasi adalah respon tidak sesuai (60%), sementara yang merespon netral dan sesuai masing-masing bernilai 20%.



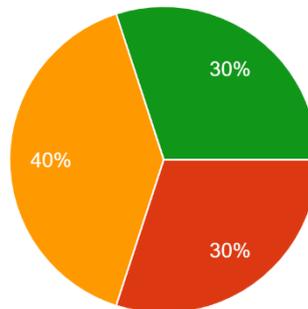
Gambar 3. Kesesuaian Ruang Kerja.

Untuk aspek kesesuaian ruang kerja terhadap kinerja pegawai yang paling mendominasi adalah respon tidak sesuai (60%), sementara yang merespon netral dan sesuai masing-masing bernilai 20%.



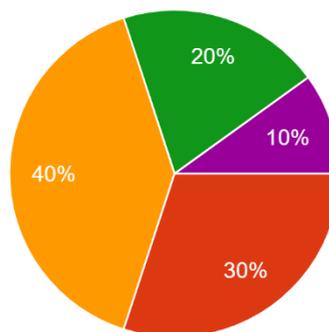
Gambar 4. Lingkungan Kerja

Untuk aspek lingkungan kerja, yang paling mendominasi adalah tidak sesuai dengan presentase 50%, kemudian sebanyak 30% memilih netral, sementara itu yang merespon sesuai dan sangat masing-masing sebanyak 10%.



Gambar 5. Penempatan Pegawai.

Untuk aspek penempatan pegawai yang sudah sesuai dengan bidang/kemampuan kerja, sebanyak 40% memilih netral, sementara itu yang memilih tidak sesuai dan sesuai masing-masing adalah 30%.



Gambar 6. Kemerataan Beban Kerja

Untuk aspek pemerataan beban kerja, sebanyak 40% memilih netral, 30% memilih tidak sesuai, 20% memilih sesuai dan 10% memilih sangat sesuai.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang ([Sugiyono, 2013](#)). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah hasil berupa foto dari apa yang terjadi di lapangan.



Gambar 7. Ruang Kantor Sub Bagian Perencanaan, Program dan Evaluasi



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Praktek Lapangan



Gambar 9. Kunjungan Kerja di Kecamatan Ponulele Untuk Monitoring dan Evaluasi SIKS-NG di Tingkat Kecamatan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah Sarana dan prasarana yang digunakan masih sangat belum memadai karena dari segi fiturnya tidak mendukung hasil kinerja yang ingin dicapai. sehingga menghambat penerapan aplikasi SIKS-NG yang memerlukan perangkat teknologi yang canggih. Keleluasaan ruangan kerja juga masih belum memadai, sehingga mempengaruhi kinerja pegawai. Dikarenakan ruangan kerja yang tidak leluasa, sehingga lingkungan kerja masih kurang kondusif. Dalam penyebaran pegawai berdasarkan bidang/kemampuan kerja sudah hampir seimbang. Untuk pembagian beban kerja para pegawai, dinilai sudah hampir merata.

Bibliografi

- Aisidah, S. (2020). Pendampingan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Wonoayu Sidoarjo. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikanwan Islam*, 10(2), 254–279.
- Azzandani, A., & Fatimah, T. (2019). Optimasi Pemilihan Tujuan Wisata Liburan Menggunakan Algoritma Genetika dengan Metode Crossover Two Point pada Pelangi Tour & Travel. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2(1).
- Kemensos, R. I. (2019). Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019. *Ditjen Linjamsos*.
- Kurniasih, Y., & Wismaningtyas, T. A. (2020). Smart City Kota Magelang: Perubahan Manajemen Pemerintahan Daerah dalam Penerapan Electronic Governance. *JIAIP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 8(2), 356–367. <https://doi.org/10.31764/jiap.v8i2.2734>
- Mahadiansar, M., & Romadhan, F. (2021). Strategi Partisipatif Pembangunan Sosial di Pulau Penyengat Kota Tanjungpinang. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 43–55.
- Mulyadi, M. (2012). Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71–80.
- Pertiwi, M. T. (2020). *Peran Dan Fungsi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Sudimara Jaya*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Primadata, A. P., & Kusumawati, D. K. (2014). Modernisasi pendidikan di Indonesia sebuah perspektif sosiologis terhadap dunia pendidikan di Indonesia. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17446>
- Putera, J. M., Irwansyah, M. A., & Sukamto, A. S. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Android dengan Penerapan Web Service pada Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus: Perpustakaan Daerah Kalimantan Barat). *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 5(1), 47–51.
- Revida, E. (2021). Konsep Dasar Manajemen Pembangunan. *Manajemen Pembangunan Wilayah: Strategi Dan Inovasi*, 1, 1.
- Siagian, M. D., Siregar, R., & Nasution, E. A. (2019). Optimalisasi penjadwalan dengan analisis jaringan kerja pada kegiatan verifikasi koleksi buku di perpustakaan sekolah. *InfoTekJar J. Nas. Inform. Dan Teknol. Jar*, 4(1), 90–98.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kuantitatif*.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111.